

**GAMBARAN PROSES PEMAAFAN WANITA DEWASA AWAL
YANG DITULARI VIRUS HIV DARI SUAMI**

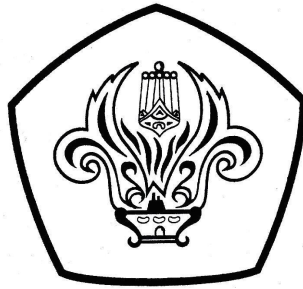
**Skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk menempuh ujian Strata 1
(S1) Psikologi**

Nama : Cintia Adelia

Nim : 705080079

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

2012



**GAMBARAN PROSES PEMAAFAN WANITA DEWASA
AWAL YANG DITULARI VIRUS HIV DARI SUAMI**

SKRIPSI

DISUSUN OLEH:

CINTIA ADELIA

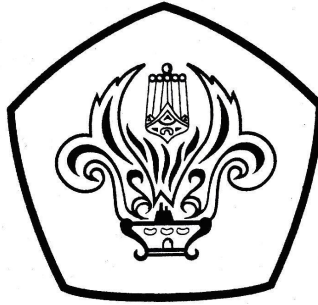
705080079

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2012



**GAMBARAN PROSES PEMAAFAN WANITA DEWASA
AWAL YANG DITULARI VIRUS HIV DARI SUAMI**

Skripsi Ini Diajukan Sebagai Syarat Untuk Menempuh Ujian

Sarjana Strata Satu (S1) Psikologi

DISUSUN OLEH:

CINTIA ADELIA

(705080079)

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2012**

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
GAMBARAN PROSES PEMAAFAN WANITA DEWASA AWAL
YANG DITULARI VIRUS HIV DARI SUAMI**

**CINTIA ADELIA
705080079**

(Henny E. Wirawan, M.Hum., Psi., QIA)

Pembimbing

Jakarta, 20 Juni 2012

Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara

(Henny E. Wirawan, M.Hum., Psi., QIA)

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
GAMBARAN PROSES PEMAAFAN WANITA DEWASA AWAL
YANG DITULARI VIRUS HIV DARI SUAMI**

CINTIA ADELIA

705080079

PANITIA UJIAN

(Henny E. Wirawan, M.Hum., Psi., QIA)

Penguji I

Penguji II

Mieske Yunitree Suparman, M.Psi

Penguji III

Miniwaty Halim, M.Psi

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah membantu memberikan bimbingan, kekuatan, dan berkat-Nya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada orangtua yang telah memberikan dukungan baik doa, materi, dan moril selama perkuliahan sampai penulisan skripsi ini. Penulis juga berterimakasih kepada pihak-pihak terkait yang membantu dan memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini. Terimakasih kepada Ibu Henny E. Wirawan selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan arahan kepada penulis; Yayasan AIDS Indonesia yang telah membantu penulis mendapatkan data statistik tentang ODHA di Indonesia; Yayasan Pelita Ilmu yang membantu penulis dalam mencari subyek; para subyek yang bersedia membantu dalam pengambilan data; dan teman-teman yang memberikan dukungan kepada penulis sehingga selalu bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis memilih topik skripsi ini karena penulis melihat bahwa banyak ibu rumah tangga yang tidak mengetahui tentang virus HIV yang dapat ditulari dari suami mereka sendiri. Selain itu, penulis juga ingin melihat proses pemaafan terhadap suami, pikiran, dan perasaan, dan faktor yang membuat istri dapat memaafkan suaminya. Adapun penulis membahas topik ini adalah untuk menambah pengetahuan tentang psikologi klinis wanita dan mensosialisasikan penularan HIV yang dapat terjadi dari suami bagi pembaca khususnya para wanita.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi dalam ilmu psikologi. Dalam penulisan skripsi ini mungkin masih ditemukan kekurangan, penulis terbuka akan kritik dan saran. Seluruh isi skripsi ini menjadi tanggung jawab penulis dan dipastikan hanya dipergunakan untuk keperluan akademis. Terimakasih.

Jakarta, 11 Juni 2012

Cintia Adelia

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | iii |
| DAFTAR TABEL | vii |
| DAFTAR LAMPIRAN | viii |
| ABSTRAK | ix |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 8 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 8 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 9 |
| 1.4.1 Manfaat Teoretis | 9 |
| 1.4.2 Manfaat Praktis | 9 |
| 1.5 Sistematika Penulisan | 9 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 11 |
| 2.1 Pemaafan | 11 |
| 2.1.1 Definisi Pemaafan | 11 |
| 2.1.2 Perspektif Agama dan Pemaafan | 12 |
| 2.1.3 Alasan-alasan yang Mempengaruhi Pemaafan | 14 |
| 2.1.4 Proses Pemaafan | 15 |
| 2.2 HIV/AIDS | 17 |
| 2.2.1 Pengertian HIV/AIDS | 17 |
| 2.2.2 Penyebab dan Cara Penularan HIV/AIDS | 18 |
| 2.2.3 Dampak HIV/AIDS | 19 |

| | | |
|---|---|-----------|
| 2.2.4 | Gejala Klinis dan Kriteria Diagnosis | 20 |
| 2.2.5 | Pencegahan Penularan HIV/AIDS | 21 |
| 2.3 | Wanita Dewasa Awal | 22 |
| 2.4 | Kerangka Berpikir | 23 |
| BAB III METODE PENELITIAN | | 25 |
| 3.1 | Subyek Penelitian | 25 |
| 3.2 | Jenis Penelitian | 26 |
| 3.3 | <i>Setting</i> dan Peralatan Penelitian | 26 |
| 3.4 | Prosedur Penelitian | 27 |
| 3.4.1 | Persiapan Penelitian | 27 |
| 3.4.2 | Pelaksanaan Penelitian | 28 |
| 3.5 | Pengolahan dan Teknik Analisis Data | 28 |
| BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA | | 29 |
| 4.1 | Proses Pengambilan Data | 29 |
| 4.1.1 | Subyek A | 30 |
| 4.1.2 | Subyek B | 31 |
| 4.1.3 | Subyek C | 32 |
| 4.1.4 | Subyek D | 33 |
| 4.2 | Proses Pengolahan dan Analisis Data | 34 |
| 4.3 | Gambaran Subyek Penelitian | 35 |
| 4.3.1 | Subyek A | 35 |
| 4.3.2 | Subyek B | 35 |
| 4.3.3 | Subyek C | 36 |
| 4.3.4 | Subyek D | 36 |
| 4.4 | Observasi Subyek Penelitian | 38 |

| | | |
|--|--|------------|
| 4.4.1 | Subyek A | 38 |
| 4.4.2 | Subyek B | 39 |
| 4.4.3 | Subyek C | 40 |
| 4.4.4 | Subyek D | 41 |
| 4.5 | Riwayat Kehidupan Subyek Sebelum dan Sesudah Terinfeksi HIV | 42 |
| 4.5.1 | Subyek A | 42 |
| 4.5.2 | Subyek B | 43 |
| 4.5.3 | Subyek C | 43 |
| 4.5.4 | Subyek D | 44 |
| 4.6 | Penyakit HIV/AIDS | 44 |
| 4.6.1 | Penularan HIV/AIDS | 44 |
| 4.6.2 | Gejala Klinis dan Kriteria Diagnosis | 47 |
| 4.6.3 | Dampak HIV/AIDS | 50 |
| 4.7 | Pemaafan | 55 |
| 4.7.1 | Pengertian Pemaafan | 55 |
| 4.7.2 | Alasan-alasan yang Mempengaruhi Pemaafan | 60 |
| 4.7.3 | Proses Pemaafan | 66 |
| 4.7.4 | Faktor-faktor yang Mempermudah dan Mempersulit Pemaafan | 87 |
| 4.8 | Masalah Spesifik Wanita Dewasa Awal yang ditulari Virus HIV dari suami | 94 |
| BAB IV SIMPULAN, DISKUSI, DAN SARAN | | 100 |
| 5.1 | Simpulan | 100 |
| 5.2 | Diskusi | 101 |

| | | |
|-----------------------|--|--------------|
| 5.3 | Saran | 107 |
| 5.3.1 | Saran yang Berkaitan dengan Manfaat Teoretis | 107 |
| 5.3.2 | Saran yang Berkaitan dengan Manfaat Praktis | 107 |
| ABSTRACT | | 109 |
| DAFTAR PUSTAKA | | P1-2 |
| LAMPIRAN | | L1-19 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|----------|---|------|
| Tabel 1. | Data Demografis Subyek | 37 |
| Tabel 2. | Jadwal Wawancara Subyek | L-9 |
| Tabel 3. | Riwayat HIV/AIDS | L-10 |
| Tabel 4. | Pemaafan | L-14 |
| Tabel 5. | Masalah Spesifik Dewasa Awal | L-17 |
| Tabel 6. | Jumlah Kumulatif Kasus AIDS menurut Golongan umur | L-19 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|-------------|---------------------------------|------|
| Lampiran 1. | Kuesioner Pemaafan | L-1 |
| Lampiran 2. | Pernyataan Persetujuan | L-3 |
| Lampiran 3. | Pedoman Wawancara | L-5 |
| Lampiran 4. | Jadwal Wawancara Subyek | L-9 |
| Lampiran 5. | Riwayat HIV | L-10 |
| Lampiran 4. | Pemaafan | L-14 |
| Lampiran 5. | Masalah Spesifik Dewasa Awal | L-17 |
| Lampiran 6. | Jumlah Kumulatif Kasus HIV/AIDS | L-19 |

ABSTRAK

Cintia Adelia (705080079)

Gambaran Proses Pemaafan Wanita Dewasa Awal yang Ditulari Virus HIV Dari Suami (Henny E. Wirawan, M. Hum., Psi., QIA); Program Studi S1 Psikologi, Universitas Tarumanagara (109 halaman, P1-P2, L1-L19).

Human Immunodeficiency Virus (HIV) adalah suatu jenis virus yang menyebabkan AIDS yang menyerang sistem kekebalan tubuh manusia. Sekali saja virus tersebut ada di dalam tubuh, maka selamanya individu tersebut terinfeksi HIV. Penyakit HIV terjadi pada wanita yang berusia sekitar 20-40 tahun karena ditulari virus HIV dari suaminya. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran proses pemaafan wanita dewasa awal yang ditulari virus HIV dari suami. Pemaafan terjadi ketika seseorang mampu mengampuni orang yang telah menyakitinya dengan tulus, ikhlas, dan penuh kasih. Terdapat empat proses pemaafan. Pertama menyadari rasa marahnya. Kedua, membuat keputusan untuk memaafkan. Ketiga, menunjukkan aksi dari pemaafan yang dibuat. Keempat, bebas dari rasa marah dan mulai hidup baru (Enright, 2001). Subyek dalam penelitian ini adalah empat wanita dewasa awal yang berusia 20-36 tahun, diwawancarai dalam rentang waktu lima bulan, dari Januari sampai Mei 2012. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu keempat subyek menunjukkan beberapa tahap pemaafan. Namun tidak semua dari mereka mencapai tahap keempat yaitu bebas dari rasa marah dan memulai hidup baru. Dalam prosesnya setiap subyek memiliki cara yang unik dan waktu yang berbeda-beda dalam melakukan pemaafan.

Kata Kunci : Proses Pemaafan, Ditulari Virus HIV, dan Wanita Dewasa Awal